



PEKAN OLAH RAGA NASIONAL XXI

ACEH - SUMUT, 9 - 20 SEPTEMBER 2024

Selamat Berjuang Kontingen DIY!



BERKUDA EQUESTRIAN

DIY Berharap di Nomor Jumping

SERDANG BEGADAI (KR)- Setelah sukses menyabet emas di hari pertama Berkuda Equestrian, perlombaan dari nomor *Individu Equestrian Endurance*, DIY belum beruntung pada nomor kedua yang diikuti yakni Beregu Tunggang Serasi *Children Preliminary Test A*. Kamis (12/9) kemarin, DIY tak mendapat tambahan medali.

Dalam perlombaan yang berlangsung di Jericho Stable, Serdang Begadai, Sumatera Utara, dua atlet DIY, Nathania Melissa Lienadi yang mengendarai kuda Alexander Kaito dan Meirisy Kimi Humaira dengan kuda Bold Boy di nomor ini menempati urutan kelima.

Medali emas nomor ini direbut DKI Jakarta, perak Jawa Barat dan perunggu menjadi milik tuan rumah Sumatera Utara. DIY kini berharap



KR-Antri Yudiansyah
Meirisy Kimi Humaira dengan kuda Bold Boy.

pada dua nomor tersisa, *Jumping Junior* dan *Jumping Senior*. Sebelumnya di hari pertama, DIY menyabet emas yang dipersembahkan oleh M Sofyan.

Manajer tim Equestrian DIY, Meiky Fredianto mengungkapkan DIY masih berpeluang mendapatkan medali di dua nomor tersisa. Ia berharap ada medali tambahan yang muncul dari

dua nomor tersebut. "Kami berharap bisa dapat tambahan medali dari dua nomor itu. Ada peluang," katanya.

Di PON XXI Aceh-Sumatera Utara, berkuda equestrian mematok target satu emas dan tercapai di nomor ketahanan. "Ini debut kami di berkuda equestrian dan *alhamdulillah* sudah bisa menyumbangkan emas," sambung Meiji. (Yud)-d

MENYABET DUA MEDALI EMAS

Binaraga DIY Sukses Penuhi Target

MEDAN (KR)- Tim binaraga DIY sukses memenuhi target dengan mempersembahkan dua medali emas. Selain dua medali emas, binaraga juga turut menyumbangkan satu perak dan satu medali perunggu.

Medali emas kedua DIY dari cabang olahraga (cabor) binaraga disumbangkan oleh Bambang Wudjtmoko. Ia berhasil memenangi kelas 65 kilogram yang berlangsung di Hotel Four Points, Medan, Rabu (11/9) sore. Pada nomor ini Bambang unggul atas Iswahyudi asal Kalimantan Selatan yang harus puas menempati posisi kedua dan Maksudin dari Banten di posisi ketiga.

Sedangkan raih medali perak tim DIY didapat Rudyanto pada kelas 55 kilogram. Ia menempati urutan kedua, kalah dari atlet Kalimantan Timur, Mulyadi yang mendapatkan emas. Sementara medali perunggu

disabet atlet asal Jambi, Choirul Ansori.

Perunggu dihasilkan oleh Nur Ikhsan pada kelas 85+. Medali emas diraih Tjhe Rachmad Wijaya dari Banten dan medali perak disabet Bayu Riswana asal Aceh. Pada hari sebelumnya, Rabu (11/9), DIY meraih emas lewat Sirilius Dwi March Woda yang turun pada kelas Men's Athletics Physique.

Ketua Umum Pengurus Daerah (Pengda) Persatuan Binaraga Fitness Indonesia (PBFIF) DIY, Haris Sutarta mengaku bangga dengan capaian ini. Binaraga memang ditarget untuk dapatkan dua medali emas. "*Alhamdulillah*, ini adalah hasil maksimal yang kami peroleh berkat



KR-Dok KONI DIY
Para peraih medali cabor binaraga bersama Ketua Umum KONI DIY dan Pengda PBI DIY.

kerja keras kami selama ini," ungkapnya.

Capaian ini diharapkan mampu mendorong motivasi atlet-atlet junior lain di DIY. Sehingga ke depan muncul para penerus tonggak prestasi binaraga DIY di PON berikutnya. "Terima kasih atas suport dari KONI DIY, sehingga kami bisa mendapatkan hasil maksimal ini," lanjutnya.

Bambang Sudjtmoko

mengaku senang dengan capaian medali emas di PON XXI Aceh-Sumatera Utara 2024. Ia mengakhiri kiprahnya di PON dengan catatan gemilang. Bagi Bambang, ini adalah kali terakhir Ia berlaga di PON karena adanya batasan usia.

"Saya sangat bangga dan terharu sekali bisa membawa Jogja juara," ujar Bambang dengan mata berkaca-kaca. (Yud)-d

MASIH EMPAT NOMOR

Wushu Sumbang Satu Perunggu



KR-Antri Yudiansyah
Juan Hendy Irmanto raih perunggu cabor wushu.

MEDAN (KR)- Satu medali perunggu dipersembahkan Wushu DIY melalui Juan Hendy Irmanto yang berlaga pada nomor Taolu Taiji Quan. Pertandingan berlangsung di GOR Dispura Sumatera Utara (Sumut), Kamis (12/9) kemarin.

Juan Hendy menempati peringkat ketiga dalam catatan poin. Urutan kedua didapa Rainer Reinaldo Ferdiansyah dari Jawa Timur sedang medali emas menjadi milik tua rumah Sumatera Utara lewat atletnya Nicholas.

Kemarin, DIY turun dengan kekuatan empat atlet. Sayang, tiga atlet lainnya yakni Zefanya Adelia Sidharta di nomor Taiji Quan, M Rizki Kurniawan dan Letizia Putri Ayu di nomor juru Chan Quan belum beruntung untuk menumbangkan medali.

DIY masih berharap pada empat nomor pertandingan yang masih berpeluang untuk meraih medali melalui Leticia Ayu Putri (Jianshu-Qiangshu) dan M Risky Kurniawan (Daoshu-Gunshu).

"Kita masih cukup yakin di empat nomor yang masih kita ikuti untuk menyumbangkan medali. Kita berharap bisa emas," kata Kamila Lituhayu, Pelatih Taolu Wushu DIY.

Ia menambahkan, sejatinya atlet-atlet DIY sudah tampil maksimal. Hanya saja, perkembangan atlet dari daerah lain cukup pesat. "Tapi penampilan atlet kita sudah lebih baik, mereka meningkat jauh sekali dibandingkan saat BK PON. Kami kini berharap di empat nomor lagi untuk dapat medali," harapnya. (Yud)-d

Tim Aeromodeling DIY Raih Medali Pertama

SABANG (KR) - Tim aeromodeling DIY berhasil menyumbangkan medali perdana di ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumatera Utara (Sumut) 2024 dari nomor F2C (balap beregu kendali tali). Dengan raihhan satu medali perak ini, diharapkan kepercayaan diri atlet semakin meningkat.

Pelatih tim aeromodeling DIY, Ichwan Hartoko kepada wartawan di Lanud Maimun Saleh, Sabang, Rabu (11/9) menjelaskan, keberhasilan DIY meraih medali perak nomor F2C kali ini penuh dengan lika-liku. "Saat penyisihan, kita kalah dari Jawa Timur. Tapi di semifinal mereka yang di penyisihan catatan waktunya bagus, justru tidak lolos karena mekaniknya gagal tangkap saat pitstop, akhirnya di diskualifikasi dan tidak lolos final," ungkapnya.

Di final ada tiga tim yang beradu kecepatan. DIY bersaing dengan



KR-Adhitya Asros
Mekanik tim F2C DIY, Fugo Ardhika Tama saat berlomba di Lanud Maimun Saleh, Sabang.

Jawa Tengah dan Jawa Barat. Di partai puncak ini, tim DIY yang sudah memastikan mendapat medali, tetap tampil maksimal demi mengejar medali emas. Sayangnya, saat lomba pesawat DIY yang dipiloti Ndaru Joko Prabowo dan mekanik Fugo Ardhika Tama, mengalami pecah propeller (baling-baling), sehingga harus melakukan pergantian di saat pitstop.

"Beruntungnya, saat final itu, tim Jawa Barat ti-

dak bisa menyelesaikan lomba karena pilot tidak fit setelah sebelumnya di babak semifinal sempat pingsan akibat dehidrasi. Jadi, kami memastikan dapat perak, sedangkan emas diraih Jawa Tengah. Mungkin kalau tidak mengalami pecah propeller, kita bisa berpeluang meraih medali emas karena catatan waktunya bersaing ketat saat itu," terangnya.

Manajer tim aeromodeling DIY, Kolonel Tek

Tunjung Prastowo Adi ST menambahkan, dengan keberhasilan tim aeromodeling DIY meraih medali pertama ini diharapkan bisa menjadi pemacu semangat atlet lain untuk meraih hasil terbaik kedepannya. "Kami bersyukur, dari nomor F2C kita berhasil meraih medali perak. Semoga di nomor-nomor selanjutnya kota bisa meraih hasil lebih baik lagi," tegasnya.

Pada PON kali ini total personel tim aeromodeling DIY berkekuatan 11 orang. Terdiri dari 5 atlet dan selebihnya official tim. Untuk atlet, selain Ndaru Joko Prabowo yang sudah berlomba untuk nomor F2C dan nantinya juga akan tampil di nomor lain seperti F1A, F3J, dan F3J INA, ada beberapa nama lain seperti Fugo Ardhika Tama (F2C, OHLG, F1H), Tono Purwanto (F3J, F3J INA), Aulia Khoirin Danur Purwanto (OHLG, F1H) dan Paulus Nicholas Trimaharto (F3R INA, F3R). (Hit)-d

MEET AND GREET PB DJARUM KUDUS

Nostalgia Debby Susanto dan Maria Kristin

KUDUS (KR) - Di tengah penyelenggaraan Audisi Umum Beasiswa Bulutangkis 2024 di GOR Djarum Jati Kudus, Kamis (12/9) kemarin PB Djarum menggelar acara Meet and Greet yang menghadirkan dua legenda bulutangkis, Debby Susanto dan Maria Kristin. Acara ini menjadi momen nostalgia bagi Debby Susanto, untuk mengingat kembali masa-masa ketika ia masih aktif sebagai atlet bulutangkis.

Di area panggung yang terletak di halaman GOR Djarum Jati, para atlet muda berbaris panjang untuk mendapatkan tanda tangan dan foto bersama Debby Susanto dan Maria Kristin. Kedua legenda ini dengan antusias melayani permintaan, meskipun mereka mengaku kewalahan karena tingginya jumlah peserta yang ingin mendapatkan tanda tangan.



KR-Mc Thoriq
Debby Susanto dan Maria Kristin (pakai kacamata) melayani tandatangan peserta audisi.

ungkapkan bahwa acara seperti ini mengingatkannya pada saat-saat ia masih aktif sebagai atlet. Ia mengungkapkan kebanggaannya terhadap antusias para peserta dan merasa senang bisa berbagi pengalaman dan kenangan dengan mereka.

"Saat saya masih aktif, saya juga sering meminta tanda tangan dan foto dengan atlet-atlet terkenal seperti Lilyana Natsir," katanya. Selain itu, Debby juga

menyatakan kekagumannya terhadap kualitas teknik para peserta Audisi Umum PB Djarum. "Saya terkesan melihat teknik permainan mereka yang sudah sangat baik, terutama mengingat usia mereka yang masih di bawah 12 tahun," tambahnya.

Maria Kristin juga merasakan antusias yang besar dari para peserta. "Jumlah peserta yang datang sangat banyak, dan saya sangat berkesan dengan banyaknya dukungan

dari mereka," ungkapnya.

Acara Meet and Greet ini tidak hanya menjadi ajang bertemu para legenda bulutangkis tetapi juga memberikan inspirasi bagi generasi muda untuk mengejar cita-cita mereka di dunia bulutangkis.

Keseruan lain untuk menanah senarkannya Audisi Umum PB Djarum 2024 juga berlangsung kegiatan menarik luar lapangan. Seperti tur asrama PB Djarum untuk para orangtua peserta pada Kamis (12/9) siang.

Sebelumnya, Bakti Olahraga Djarum Foundation dan PB Djarum memberikan apresiasi kepada Kevin Sanjaya yang masuk dalam Hall of Fame PB Djarum. Penghormatan ini tak lepas dari berbagai prestasi gemilang yang berhasil direngkuh selama menjadi atlet bulutangkis kebanggaan Tanah Air. (Trq)-d

BULUTANGKIS HONG KONG OPEN

Dua Ganda Lolos Perempatfinal

HONG KONG (KR) - Dua pasangan ganda putra Indonesia yang belum lama ini bertukar pasangan main, Muhammad Shohibul Fikri /Daniel Marthin dan Leo Rolly Carnando/Bagas Maulana, lolos bareng ke babak perempatfinal turnamen bulutangkis level BWF World Tour Super 500 Hong Kong Open 2024.

Melakoni laga babak 16 besar di Hong Kong Coliseum, Kowloon, Kamis (12/9), Fikri/Daniel harus berjuang keras selama satu jam untuk melibas ganda putra Malaysia unggulan kelima, GohSze Fei/Nur Izzuddin melalui drama tiga game dengan skor 16-21, 21-19, 21-13. Jumat (13/9) hari ini, Fikri/Daniel menghadapi andalan Korsel unggulan ketiga, Kang Min Hyuk/Seo Seung Jae, yang di babak 16 besar menyingkirkan Lim Tze Jian(Q)/Wong Tien Ci (Malaysia) 21-9, 23-21.

Seperti dilansir laman Tournamentsoftware.com, ganda putra Merah Putih lainnya, Leo Rolly Carnando/Bagas Maulana yang dua minggu lalu juara Korea Open, mengayunkan langkah ke babak perempatfinal usai menumbangkan wakil Taiwan unggulan keempat, Lee Jhe-Huei/Yang Po-Hsuan juga melalui pertandingan ketat dengan skor 21-18, 14-21, 22-20. Di babak perempatfinal Leo/Bagas akan bertarung melawan

ganda putra Korsel lainnya, Kim Gi Jung/Kim Sa Rang yang di babak 16 besar menggulung Chen Xu Jun/Liu Yi (China) 15-21, 21-14, 21-16.

"*Alhamdulillah*, bersyukur bisa menyusul (Muhammad Shohibul) Fikri/Daniel (Marthin) ke perempatfinal. Pertandingan yang ramai, terutama di game ketiga," kata Bagas dilansir tim Humas dan Media PP PBSI.

Lebih lanjut Bagas menuturkan, di game pembuka, Lee/Yang tampak kesulitan dalam menguasai permainan. Leo/Daniel keluar sebagai pemenang. Di game kedua, Lee/Yang meningkatkan tempo permainan dan berhasil memaksakan pertandingan menuju game ketiga. "Masuk game ketiga, kami maupun lawan sudah sama-sama antisipasi, jadi pertandingan berlangsung ramai," tuturnya.

Kemenangan di babak 16 besar juga diukir ganda putri Indonesia, Febriana Dwi Puji Kusuma/Amalia Cahaya Pratiwi (Ana/Tiwi). Mereka sukses membekuk ganda putri tuan rumah, Fan Ka Yang/Yau Mau Ying 21-8, 21-17. Hasil positif juga diraih tunggal putra Indonesia, Anthony Sinisuka Ginting yang mengalahkan Chi Yu Jen (Taiwan) dengan skor 21-18, 20-22, 21-9. (Rar)-d